BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan film di Indonesia mempunyai kemajuan yang pesat, saat ini perfilman di Indonesia sudah mampu menunjukkan keberhasilannya untuk menampilkan film yang lebih dekat dengan budaya bangsa Indonesia. Mengikuti dunia perfilman, Seperti yang kita lihat saat ini, masyarakat menghabiskan sebagian waktunya dengan menonton film, baik itu film yang tayang dibioskop maupun film yang tayang di televisi.

Namun seiring dengan kemajuan didunia perfilman muncul film-film yang mengumbar seks, kriminal dan kekerasan. Padahal pesan yang disampaikan dalam film sangat mudah ditangkap oleh penontonnya, jadi film-film tersebut sangat tidak mendidik. Film yang mendidik dan lebih baik juga sudah sangat banyak sekali, sebagai masyarakat yang baik, sudah seharusnya untuk memilih film yang pantas dan baik untuk ditonton.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Indonesia adalah Negara yang sebagian besar penduduknya memeluk agama Islam, sehingga banyak sekali film-film dakwah yang bermunculan yang sangat menginspirasi dan mengandung pesan moral. Membuat film dakwah bukan hanya bertujuan sebagai nilai jual film, akan tetapi berdakwah melalui film adalah salah satu alternatif yang cukup efektif karena penonton tidak akan terasa bahwa dirinya sedang

didakwahi melalui cerita dalam film tersebut, membuat film dakwah adalah pekerjaan yang mulia. Film yang beralurkan cerita dakwah memang lebih terasa dekat di hati penontonnya dan juga menggambarkan kemiripan di kehidupan masyarakat Indonesia. Beberapa contoh film dakwah di Indonesia adalah 99 Cahaya di Langit Eropa, Negri 5 Menara, Ayat-Ayat Cinta.

Media dakwah menjadi unsur yang penting dalam berdakwah, maka sudah seharusnya dalam proses dakwah harus dimanfaatkan dengan baik dan benar. Salah satu media dakwah diantaranya adalah media film atau audio visual.

Film yang disajikan layar lebar telah menyuguhkan berbagai warna sedemikian rupa, yang tentunya disesuaikan dengan fenomena yang sedang terjadi pada masyarakat, diantara keanekaragaman film yang disajikan di layar lebar ada yang bersifat pesan dakwah yang begitu membangun diri sesuai dengan kejadian yang sesungguhnya dimasyarakat, salah satunya yaitu film Ada Surga di Rumahmu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

Film Ada Surga di Rumahmu adalah sebuah film yang diadaptasi dari sebuah novel yang berjudul sama karya Ustad Ahmad Al-Habsyi yang juga ikut main dalam film ini. Film ini di sutradarai oleh Aditya gumay, sutradara yang memiliki prestasi atas ketotalitasannya dalam dunia perfilman, dimana Aditya menjadi unggulan di Festifal Film Indonesia (FFI) dalam kategori Penulisan Skenario Cerita Adaptasi Terbaik pada tahun 2009 dan pemenang dalam kategoti Sutradara Terpuji di Festival Film Bandung pada tahun 2010 (www.entertainment.com, diunduh pada 10/06/2016).

Film ini diadabtasi dari sebuah novel karya Ustad Ahmad Al-Habsyi. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa Ustad Al-Habsyi adalah seorang ustadz yang sering muncul ceramah ditelevisi, jadi diperkirakan menulis novel ini pun bertujuan berdakwah pula. Lalu dijadikan sebuah naskah film yang ditulis oleh Oka Aurora, penulis naskah sama sekali tidak mengurangi pesan dakwah yang terkandung dalam film tersebut, mungkin adegannya ada yang dikurangi atau ditambahkan sedikit, tapi untuk pesan dakwahnya tidak ada yang dikurangi dari novel karya Ustad Al Habsyi tersebut.

Film ini adalah salah satu dari beberapa film dakwah, dakwah yang disuguhkan dalam film ini tidak terlalu memaksakan dalam penyampaian dakwahnya. Penonton tidak akan merasa didakwahi atau digurui, tapi pesan moral yang didapat sangat nyata, semuanya terasa begitu sederhana namun mengalir pasti dalam setiap adegan dan ceritanya yang berhasil menjadikan kisah mengenai penghormatan terhadap kedua orang tua.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Film Ada Surga di Rumahmu adalah sebuah film yang menggambarkan ketaatan seorang anak kepada orang tuanya serta tanggung jawab seorang anak laki-laki dewasa terhadap orang tuanya yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Film ini pun kaya akan nilai-nilai keislaman yang didalamnya banyak mengajarkan penanaman ajaran Islam sebagai latar, baik latar tempat, waktu, dan latar sosial. Dalam film Ada Surga di Rumahku menceritakan tentang kesabaran, keikhlasan dan pesan berbuat baik kepada kedua orang tua.

Film Ada Surga di Rumahmu ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait pesan dakwah yang terkandung di dalam film tersebut, ketertarikan penulis karena pesan moral dari film ini nyata dan mampu menjadi motivasi penonton, sehingga penulis mencoba untuk menggali pesan dakwah dari film Ada Surga di Rumahmu melalui penelitian ini. Selanjutnya peneliti tuangkan dalam topik penelitian **ANALISIS SEMIOTIKA ISI PESAN DAKWAH DALAM FILM ADA SURGA DI RUMAHMU**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan tersebut, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana makna denotasi pesan dakwah dalam Film Ada Surga di Rumahmu?
2. Bagaimana makna konotasi pesan dakwah dalam Film Ada Surga di Rumahmu?
3. Bagaimana makna mitos pesan dakwah dalam Film Ada Surga di Rumahmu?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui makna denotasi pesan dakwah dalam Film Ada Surga di Rumahmu

2. Untuk mengetahui makna konotasi pesan dakwah dalam Film Ada Surga di Rumahmu
3. Untuk mengetahui makna mitos pesan dakwah dalam Film Ada Surga di Rumahmu

D. Kegunaan Penelitian

1. Dari segi akademis

Diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan kontribusi pemikiran sebagai salah satu alternatif pengembangan dakwah dalam melatar belakangi khazanah literatur islamiah dan menjadi pendorong untuk penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan ilmu dakwah dan mengembangkan tabligh melalui film (I'lam).

2. Dari segi praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pembaca praktisi dakwah yang bergerak dibidang perfilman khususnya meypun khalayak yang bergerak dibidang dakwah Islam. Selebihnya kajian ini diharapkan akan dapat diperdalam lagi oleh mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) untuk mengembangkan dakwah agar makna dakwah dapat dipahami dengan sebaik-baiknya.

E. Kerangka Pemikiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Untuk melakukan penelitian tentang film Ada Surga di Rumahmu maka diperlukan teori semiotika Roland Barthes.

Teori semiotiak dikemukakan oleh Roland Barthes (1915-1980), dalam teorinya tersebut Barthes mengembangkan semiotika menjadi 2 tingkatan, denotasi dan konotasi. Denotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan penanda dan pertanda pada realitas, menghasilkan makna eksplist, langsung, dan pasti. Konotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan penanda dan petanda yang didalamnya beroperasi makna yang tidak eksplisit, tidak langsung, dan tidak pasti (Nawiroh Vera, 2014: 26).

Roland Barthes adalah penerus pemikiran Saussure. Saussure tertarik pada cara kompleks pembentukan kalimat dan cara bentuk-bentuk kalimat menentukan makna, tetapi kurang tertarik pada kenyataan bahwa kalimat yang sama bisa saja menyampaikan makna yang berbeda pada orang yang berbeda situasinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Roland Barthes meneruskan pemikiran tersebut dengan menekankan interaksi antara teks dengan pengalaman personal dan kultural penggunanya, interaksi antara konvensi dalam teks dengan konvensi yang dialami dan diharapkan oleh penggunanya. Gagasan Barthes ini dikenal dengan *"order of signification"*, mencakup denotasi (makna sebenarnya sesuai kamus) dan konotasi (makna ganda yang lahir dari pengalaman kultural dan personal). Di sinilah titik perbedaan Saussure

dan Barthes meskipun Barthes tetap menggunakan istila signifier-signified yang diusung Saussure (Alex Sobur, 2009: 70).

Barthes juga memiliki aspek lain dari penandaan yaitu “mitos” yang menandai suatu masyarakat. Mitos menurut Barthes terletak pada tingkat kedua penandaan, jadi setelah terbentuk sistem sign-signifier-signified, tanda tersebut akan menjadi penanda baru yang kemudian memiliki pertanda kedua dan membentuk tanda baru yang memiliki makna suatu tanda yang memiliki makna konotasi kemudian berkembang menjadi makna denotasi, maka makna denotasi tersebut akan menjadi mitos (Alex Sobur, 2009: 73).

Gambar 1. Peta tanda Roland Barthes

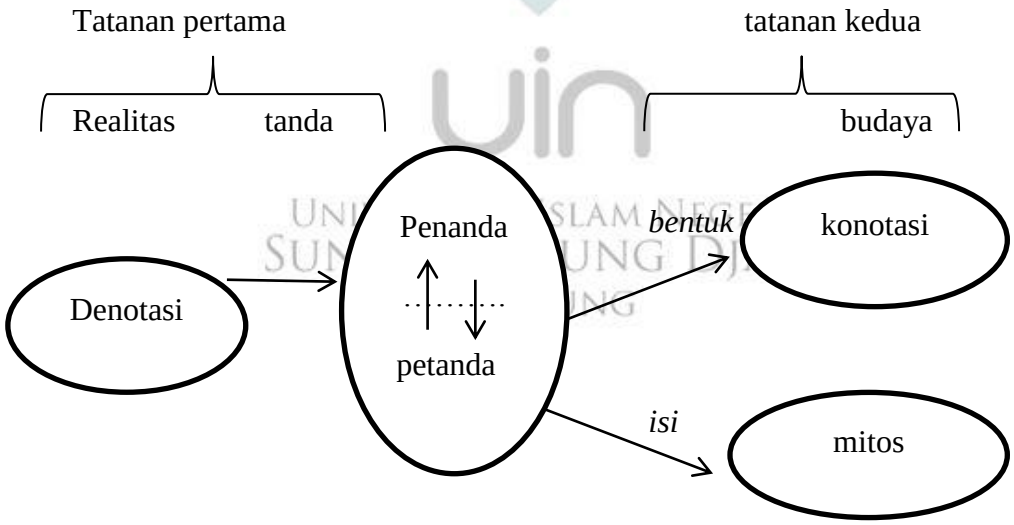

sumber: Alex Sobur (2009: 74)

Skema Barthes ini menjelaskan bahwa signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier dan signified didalam sebuah tanda didalam realitas eksternal . Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes unutk menunjukkan signifikasi tahap kedua . hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaan.

Signifikasi kedua yang berhubungan dengan isi adalah tanda yang bekerja melalui mitos (*myth*). Mitos merupakan produk kelas sosial yang sudah mempunyai suatu dominasi . mitos primitif misalnya, mengenai hidup dan mati, manusia dan dewa, dan sebagainya (Alex Sobur, 2009: 75-76).

Dakwah menurut etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a – yad'u – da'watan,* artinya mengajak, menyeru, memanggil. Sedangkan menurut terminologi atau istilah menurut beberapa ahli adalah, menurut A. Subandi dan Syukriadi Sambas dakwah juga memeiliki arti memanggil, menyeru, menegaskan atau membela sesuatu, perbuatan, atau perkataan untuk menarik manusia kepada sesuatu serta memohon dan meminta (Ahmad Subandi dan Syukriadi Sambas, 1999: 17).

Dalam penelitian ini penulis meneliti pesan dakwah dalam film dakwah yang berjudul Ada Surga di Rumahmu. Film adalah salah satu media yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Media berasal dari bahas latin, *median* yang merupakan bentuk jamak dari *medium*. Secara etimologi yang berarti alat perantara. Wilbur Schramn mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Secara lebih spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video, kaset, slide dan sebagainya (Samsul munir Amin, 2009: 113).

Adapun yang dimaksud dengan media dakwah adalah alat objektif yang menjadi saluran yang dapat menghubungkan ide dengan umat, suatu elemen yang vital dan merupakan urat nadi dalam totalitas dakwah yang keberadaannya sangat *urgent* dalam menentukan perjalanan dakwah (Enjang AS dan Aliyudin, 2009: 93).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media dakwah adalah suatu alat sebagai perantara untuk menyampaikn mad'u atau pesan dakwah kepada maudhu atau objek dakwah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Mad'u atau pesan dakwah adalah pesan-pesan, materi atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh da'I (subjek dakwah) kepada mad'u (objek dakwah), yaitu keseluruhan ajara islam, yang ada dalam Kitabullah maupun Sunnah Rasul-Nya. Senada dengan pendapat Endang Saepudin Anshari; materi dakwah adalah al-Islam (al-Quran dan Sunnah) tentang berbagai soal perkehidupan dan penghidupan manusia (Enjang AS dan Aliyudin, 2009: 80).

Pesan dakwah yang diteliti mengandung materi dakwah islam yang dikategorikan menjadi tiga kelompok, yaitu:

a. Akidah

Akidah adalah iman atau keyakinan. Akidah Islam ditautkan dengan rukun iman yang menjadi azaz ajaran islam, yaitu: 1) Iman kepada Allah; 2) Iman kepada Malaikat Allah; 3) Iman kepada Rasul Allah; 4) Iman kepada Kitab Allah; 5) Iman kepada Qodo dan Qodar; 6) Iman kepada hari akhir (kiamat)

Materi dakwah dalam hal akidah tidak hanya terdapat masalah yang wajib diimani tetapi meliputi masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik (menyekutukan Allah), ingkar adanya Allah dan sebagainya

b. Syari'ah

Syari'ah bermakna asal syari'ah adalah jalan lain ke sumber air. Istilah syari'ah berasal dari kata syar'i brarti jalan yang harus dilalui setiap muslim. Karena itu syari'ah berperan sebagai peraturan-peraturan lahir yang bersumber dari wahyu mengenai tingkah laku manusia. Syari'ah dibagi menjadi dua bidang, yaitu ibadah dan muamalah. Ibadah adalah cara manusia berhubungan dengan Tuhan, dalam hal ini berkaitan dengan ibadah adalah adanya rukun islam yang 5, yaitu: syahadat; sholat; puasa; zakat; haji

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Sedangkan muamalah adalah ketetapan Allah yang langsung berhubungan dengan kehidupan sosial manusia, seperti hukum, warisan, berumah tangga atau berkeluarga, jual beli atau masalah ekonomi, sosial, budaya, kepemimpinan atau politik, filsafat, dan amal-amal lainnya.

c. Akhlak

Pada hakikatnya akhlak merupakan suatu hal yang sangat penting dalam diri setiap insan. Oleh karena itu akhlak disampaikan dalam ajaran islam yang pertama berdasarkan Alqur'an dan Alsunnah. Menurut istilah akhlak adalah suatu gerakan didalam jiwa seseorang yang menjadi sumber perbuatannya yang bersifat alternatif baik atau buruk dan bagus atau jelek sesuai dengan pengaruh pendidikan yang diberikan kepadanya (Moh. Ali Aziz, 2009: 330-332).

Untuk menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u banyak sekali media dakwah yang bisa digunakan, apalagi dizaman yang sudah serba modern saat ini sudah banyak sekali media-media yang bisa digunakan untuk berdakwah, salah satunya adalah media audio visual atau film.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Film sebagai produk kemajuan dari kemajuan teknologi memiliki pengaruh besar terhadap arus komunikasi ditengah masyarakat. Jika dilihat lagi, film adalah salah satu media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan, melalui film dapat mengekspresikan seni dan kreatifitas sekaligus mengkomunikasikan nilai-nilai dari berbagai kondisi masyarakat.

Budaya media pop kedua adalah film. Pada mulanya film dipelajari dari segi potensi sebagai “seni”, begitu kata Jhon Storey. Dituturkan sebagai momen-momen yang hebat, film-film, bintang dan sutradara yang paling berarti. Film dianalisis berdasarkan perubahan teknologi film, film dikutuk sebagai industri budaya dan film didiskusikan sebagai situs penting bagi produksi subjektifitas individu dan identitas nasional.

Ada beberapa unsur film, yaitu: khalayak (penonton), teks film, dan institusi. Dalam situasi menonton atau membaca mempengaruhi makna dan kesenangan akan sebuah karya dengan mengajukan serangkaian determinasi kedalam pertukaran kultural, baik kontradiktif maupun ditolak. Reisistensi dan kontradiksi muncul karena perbedaan kulturaldan sosial pembaca atau penonton menurut kelas, gender, ras, usia, sejarah, agama, pribadi dan seterusnya.

Film sebagai media komunikasi, juga dapat berfungsi sebagai media dakwah yang bertujuan mengajak kepada kebenaran, dapat menyampaikan pesan kepada masyarakat sehingga perilaku penonton dapat berubah mengikuti apa yang disaksikannya setelah menonton berbagai film. Dengan demikian sangat memungkinkan sekali jika film digunakan sebagai media dalam menyampaikan dakwah.

Dalam penyampaian pesan melalui film proses yang berdampak signifikan bagi para penontonnya. Ketika menonton film, terjadi identifikasi psikologi dari diri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

penonton terhadap apa yang disaksikannya. Penonton memahami dan merasakan seperti apa yang dialami oleh pemain dalam film tersebut. Pesan-pesan yang ada dalam termuat dalam adegan film membekas dalam jiwa penonton, sehingga pada akhirnya pesan tersebut membentuk karakter (Acep Aripudin, 2013: 36-38).

Dari uraian kerangka berfikir diatas, bisa kita tarik kesimpulan bahwa penelitian ini menjerumus kepada teori semiotika Rolan Barthes yang mencakup tiga aspek yaitu, denotasi, konotasi dan mitos. Jika kita rangkai dalam sebuah skema penelitian akan terlihat demikian

Gambar 2. Skema Alur Pikir

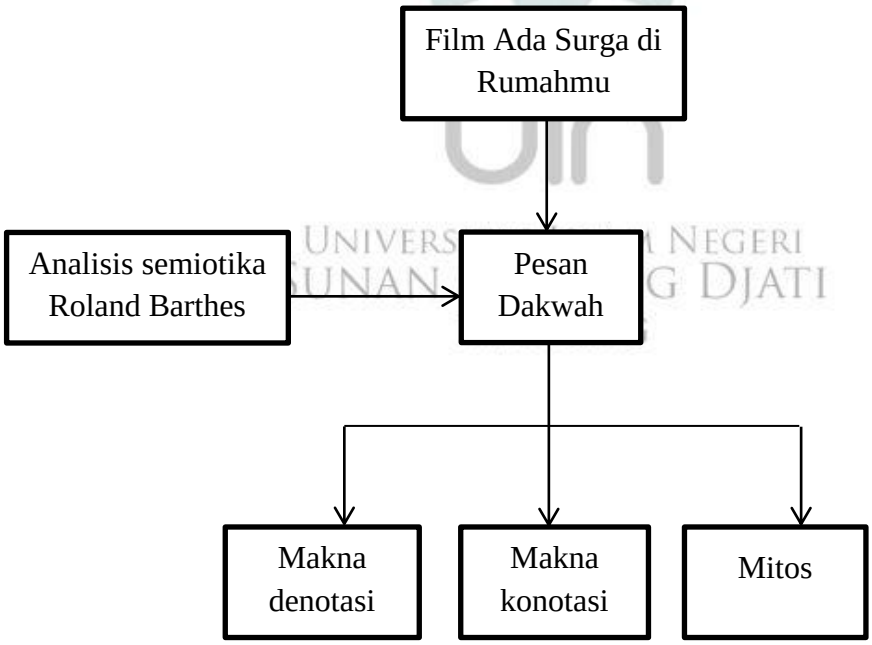

F. Langkah-langkah Penelitian

Untuk menguji dan meneliti pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film Ada Surga di Rumahku, digunakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti oleh peneliti ialah pesan-pesan dakwah dalam film Ada Surga di Rumahmu.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang memaparkan suatu peristiwa atau situasi tertentu. Penulis mendeskripsikan secara faktual, dalam proses penelitiannya penulis lebih menitikberatkan pada analisis pesan dakwah yang terdapat dalam film Ada Surga di Rumahmu dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

3. Jenis Data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif, yaitu data-data yang berupa penjelasan deskriptif, dokumen-dokumen, ataupun pendapat orang lain.

4. Sumber Data

Sumber data adalah subjek (sumber) dari mana data diperoleh dan sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang menjadi rujukan utama dalam film ini adalah tayangan film yang berbentuk DVD film Ada Surga di Rumahmu
b. Data sekundernya ialah sumber yang diharapkan dapat melengkapi data yang diperlukan penulis dalam penelitiannya. Sumber sekunder ini meliputi jurnal ilmiah, buku-buku, maupun situs-situs dari kajian media yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan.

5. Tehnik Pengunpulan Data

Dalam poin ini, penulis menentukan tekhnik apa saja yang dipakai untuk tahap proses pengumpulan data dalam penelitiannya. Terdapat dua tekhnik yang ingin penulis lakukan, sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

a. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan ialah cara yang ditempuh untuk melakukan terhadap tayangan dalam DVD film Ada Surga di Rumahmu sebagai data primer untuk menemukan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

b. Anlisis Data

Analisis data merupakan suatu usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah yang telah disusun. Analisis data juga dilakukan untuk menemukan makna dari data-data yang telah ditemukan untuk memberikan penafsiran yang dapat diterima oleh akal sehat dalam konteks masalahnya secara keseluruhan. Untuk itu karena berupa penelitian kualitatif, sejalan dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini menyangkut pembahasan isi pesan dalam film Ada Surga di Rumahmu. Maka langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa datanya adalah melalui serangkaian proses, yakni: unitizing, mengsistemasikan, mengkategorikan dan menafsirkan data.

Adapun analisis data langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Mengumpulkan data dan menyusun data yang diperlukan.
b. Mengklasifikasikan data-data yang sudah terkumpul sesuai dengan jenis data masing-masing.
c. Setelah data diklasifikasikan menurut jenisnya dan dihubungkan antara data yang satu dengan data yang lain.
d. Langkah selanjutnya ditafsirkan.
e. Langkah terakhir menarik kesimpulan.
f. Pengujian keabsahan data.

   Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility (validitas eksternal), dependability (reabilitas), confirmability (objektifitas).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG